

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PREMOPAUSE TENTANG HIPERTENSI DI KLINIK BIDAN KRISTINA KABUPATEN DAIRI SIDIKALANG TAHUN 2021



Oleh:

LIDIA NOVARINA MANALU

022018032

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PREMOPAUSE TENTANG HIPERTENSI DI KLINIK BIDAN KRISTINA KABUPATEN DAIRI SIDIKALANG TAHUN 2021



Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan
dalam Program Studi Diploma 3 Kebidanan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh :

LIDIA NOVARINA MANALU
022018032

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lidia Novarina Manalu

NIM : 022018032

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,



(Lidia Novarina Manalu)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Lidia Novarina Manalu
NIM : 022018031
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi di
Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021.

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Ahli Madya Kebidanan
Medan, 8 Juni 2021

Mengetahui

Pembimbing


Kaprodi Diploma 3 Kebidanan

(Desriati Sinaga, SST.M., Keb)

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)



STIKes Santa Elisabeth Medan


 **STIKes Santa Elisabeth Medan**

Telah di uji


Pada tanggal, 12 Juni 2021

PANITIA PENGUJI

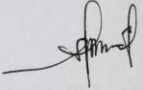
Ketua : Desriati Sinaga , SST., M.Keb



Anggota : 1. Bernadetta Ambarita , SST., M.Kes

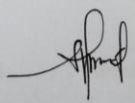


2. Anita Veronika , S.SiT., M.KM



Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma 3 Kebidanan



(Anita Veronika , S.SiT., M.KM)

STIKes Santa Elisabeth Medan vi



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Lidia Novarina Manalu
NIM : 022018031
Judul : Gambaran Pengetahuan ibu Premenopause tentang Hipertensi di
Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021.

Telah disetujui, diperiksa dan di pertahankan dihadapan Tim Penguji
Sebagai persyaratan untuk mempertahankan gelar Ahli Madya kebidanan
Pada Selasa, 12 Juni 2021 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Bernadetta Ambarita, SST., M.Kes

Penguji II : Anita Veronika, S.SiT., M.KM

Penguji III : Desriati Sinaga, SST., M.Keb

Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma 3
Kebidanan

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivits akademi Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : LIDIA NOVARINA MANALU
NIM : 022018032
Program Studi : Kebidanan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan
kepada STIKes Santa Elisabeth Hak Bebas Royalt Noneksklusif (Non-eksklusif,
royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Gambaran
pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi di Klinik Bidan Kristina
Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021**". Beserta perangkat yang ada (jika di
perlukan)

Dengan Hak Bebas Royalt Noneksklusif ini STIKes Santa Elisabeth
berhak menyimpan, mengalih media formatkan. Mengolah dalam bentuk
pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas ahir saya selama
tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik
hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Medan , 12 Juni 2021

Yang Menyatakan

Lidia Novarina Manalu



ABSTRAK

Lidia Novarina Manalu, 022018032

Gambaran Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi di klinik bidan kristina kabupaten dairi sidikalang Tahun 2021.

Prodi Diploma 3 Kebidanan 2021

Kata kunci : Pengetahuan, premenopause, Hipertensi

(xix + 50+ lampiran)

Hipertensi merupakan kelainan sistem sirkulasi darah yang mengakibatkan peningkatan tekanan darah diatas nilai normal atau tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Premenopause merupakan periode transisi yang di alami wanita saat akan memasuki masa berakhirnya menstruasi atau siklus menstruasi yang tidak teratur dan hot flash . Hipertensi pada ibu premenopause dapat di pengaruhi karena setres dengan tingkat setres yng tinggi dengan kejadian hiperensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran pengetahuan ibu Premenopause tentang hipertensi di klinik bidan kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang disajikan secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kelompok. Sampel peneliti menggunakan *consecuve sampling*. Estimasi besar sampel adalah sebanyak 20 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian di lakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu premenopause yang datang berkunjung ke klinik bidan kristina kabupaten dairi sidikaang tahun 2021. Analisis data dengan menggunakan analisa univariat untuk distribusi frekuensi. **Hasil Penelitian** : Menunjukkan bahwa dari 20 responden 2021 untuk pengetahuan baik ada 9 (45.0%) untuk pengetahuan cukup 3 (15.0%) untuk pengetahuan kurang 8 (40.0%). **Kesimpulan** : Gambaran pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi pada menopause yang diperoleh responden bahwa seluruh ibu premenopause mayoritas pengetahuan baik, dan minoritas berpengetahuan kurang. **Saran** : Sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut tentang ibu premenopause tentang hipertensi mengurangi terjadinya angka pengetahuan ibu yang kurang tentang hipertensi premenopause dengan cangkupan sampel yang lebih luas

Daftar Pustaka (2011-2020)



ABSTRACT

Lidia Novarina Manalu, 022018032

An overview of the knowledge of premenopausal mothers about hypertension at the midwife kristina clinic in the district of Dairi Sidikalang in 2021.

Diploma 3 Midwifery Study Program 2021

Keywords: Knowledge, premenopausal mother, Hypertension

(xix + 50 + attachments)

*Hypertension is a blood circulation system disorder that results in an increase in blood pressure above the normal value or blood pressure 140/90 mmHg. The purpose of this study is to describe the knowledge of premenopausal mothers about hypertension at the midwife kristina clinic, Dairi Sidikalang Regency in 2021. The type of research used. using the frequency distribution table and the percentage of each group. The research sample used consecutive sampling. Estmas sample size is 20 respondents who meet the inclusion criteria. The research was carried out by giving questionnaires to pre-mneopause mothers who came to visit the Kristina midwife clinic in the district of Dairi Sidikaang in 2021. The analytical test used was descriptive. Data analysis using univariate analysis for frequency distribution. **Research Results:** It shows that from 20 respondents in 2021 for good knowledge there are 9 (45.0%) for sufficient knowledge 3 (15.0%) for less knowledge 8 (40.0%). **Conclusion:** Description of knowledge of premenopausal women about hypertension Based on the results of research on knowledge of premenopausal women about hypertension in menopause, respondents found that all premenopausal women had good knowledge, and minority had poor knowledge.*

Bibliography (2016-2020)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021”**. Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan dalam penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan Program Studi Diploma 3 Kebidanan.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan baik isi maupun susunan bahasa dan masih jauh dari sempurna. Dengan hati terbuka dan lapang dada penulis mohon kiranya pada semua pihak agar dapat memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril, material, maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc sebagai Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Diploma 3 Kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Anita Veronika, S.SiT., M.KM selaku Kaprodi Diploma 3 Kebidanan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Diploma 3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan.



3. Desriati Sinaga, SST., M.Keb selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing, melengkapi dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. R.Oktaviance Simorangkir, SST., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik yang bersedia membimbing penulis menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
5. Bernadetta Ambarita, S.ST., M.Kes dan Anita Veronika, S.SiT., M.KM selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengoreksi serta memberikan masukan, kritik, dan saran terhadap skripsi ini.
6. Kristina Hutahaen, Amd.Keb selaku pembimbing di Klinik Bidan Kristina yang telah memberikan kesempatan waktu dan tempat kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Desriati Sinaga, SST., M.Keb selaku koordinator skripsi ini yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat, dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Staf pengajar di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberi ilmu, nasihat, dan bimbingan kepada penulis selama menjalani program pendidikan Diploma 3 Kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
9. Kepada Ibu Premenopause selaku responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk diteliti dan mengisi kuesioner sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.



STIKes Santa Elisabeth Medan

10. Teristimewa Untuk Keluarga Tercinta Ibu R. Br. Bakara dan ke 4 Saudraku yang telah memberikan motivasi, dukungan moral, material, dan doa. Terimakasih yang tak terhingga karena telah membesarkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Sr. Veronika Sitohang, FSE selaku koordinator asrama dan serta ibu asrama yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan moral, semangat, serta mengingatkan untuk beribadah dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Prodi Diploma 3 Kebidanan angkatan XVIII dan untuk keluarga kecil penulis di asrama yang dengan setia mendengarkan keluhan kesah dan bersedia membantu penulis selama menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dan diharapkan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Medan, 8 Juni 2021

Penulis

(Lidia Novarina Manalu)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktisi	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian pengetahuan	7
2.1.1 Tingkat Pengetahuan	7
2.1.2 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	9
2.2 Menopause	11
2.2.1 Pengertian Menopause	11
2.2.2 Periode Menopause	12
2.2.3 Penyebab Menopause.....	13
2.2.4 Perubahan Hormon saa Menopause	13
2.2.5 Faktor yang mempengaruhi Menopause	14
2.2.6 Perubahan pada Masa Menopause	16
2.3 Hipertensi	19
2.3.1 Pengertian Hipertensi	19
2.3.2 Prevalensi Hipertensi	20
2.3.3 Etiologi Hipertensi	20
2.3.4 Patogenesis Hipertensi	21



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.3.5 Gejala klinis Hipertensi.....	21
2.3.6 Diagnosa Hipertensi.....	22
2.3.7 Hipertensi Menopause.....	22
2.3.8 Pencegahan.....	24
2.3.9 Penanganan	25
BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	27
3.1 Kerangka Konsep	27
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	28
4.1 Rancangan Penelitian	28
4.2 Populasi dan Sampel	28
4.3 Defenisi Operasional.....	28
4.4 Instrumen Penelitian.....	30
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	32
4.7 Kerangka Operasional.....	37
4.8 Etika Penelitian	37
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Gambaran dan Lokasi Penelitian	39
5.2 Hasil Penelitian	39
5.2.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden yaitu Pendidikan, Pekerjaan, dan Sumber Informasi Pada Ibu Premenopause di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021	40
5.2.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Premenopause Tentang Hipertensi Pada Menopause Di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021.....	41
5.3 Pembahasan Hasil Penelitian	49
5.3.1 Gambaran pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi di klinik bidan kristina kabupaten dairi sidikalang tahun 2021	42
5.3.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden yaitu Pendidikan, Pekerjaan, dan Sumber Informasi Pada Ibu Premenopause di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021.	44
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	47
6.1 Simpulan	47
6.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49



LAMPIRAN

1. Surat Ijin penelitian
2. Informent consent
3. Lembar kuesioner
4. Lembar pengajuan judul peneliti
5. Lembar usulan judul skripsi
6. Surat balasan ijin penelitian
7. Surat uji etik penelitian
8. Master data
Daftar konsul



DAFTAR TABEL

Halaman:

Tabel 4.1	Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan ibu menopause tentang hipertensi menopause di klinik bidan kristina Kabupaten Dairi sidikalang tahun 2021.	29
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden yaitu Pendidikan, Pekerjaan, dan Sumber Informasi Pada Ibu Premenopause di Klinik Bidan Kristina Kabupaten. Dairi Sidikalang Tahun 2021 ..	40
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas	34
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi Pada Menopause Di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidkalang Tahun 2021	40
Tabel 5.2.	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi Pada Menopause di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidkalang Tahun 2021	41



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran pengetahuan ibu menopause Tentang hipertensi menopause di klinik bidan kristina Kabupaten dairi sidikalang tahun 2021	27
Tabel 4.8 Kerangka Operasional Gambaran pengetahuan ibu menopause Tentang hipertensi menopause di kilinik bidan kristina Kabupaten dairi sidikalang tahun 2021	37



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: World Health Organization
JNC	: Joint National Committee
mmHg	: Millimeter Merkuri Hydrargyrum
Infodatin	: Informasi Kementerian Kesehatan
Kemkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
FSH	: Follicle Stimulating Hormone
Dkk	: Dan kawan kawan
RI	: Republik Indonesia
LH	:
KB	: keluarga berencana
ACEI	: Angiotensin Converting Enzyme I



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi didefinisikan sebagai keadaan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Hipertensi adalah kelainan sistem sirkulasi darah yang mengakibatkan peningkatan tekanan darah diatas nilai normal atau tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg (Kemenkes.RI, 2018) .

Hipertensi merupakan masalah kesehatan publik utama di seluruh dunia, dan merupakan faktor risiko penyakit kardiovaskular yang paling sering terjadi, serta belum terkendali secara optimal di seluruh dunia.¹ Hipertensi berdasarkan kriteria Joint National Commitee (JNC) 7, didefinisikan sebagai kondisi dimana tekanan darah sistolik lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg (infodatin kesehatan RI 2016).

Prevalensi hipertensi menyerang 22% penduduk dunia, dan mencapai 36% angka kejadian di Asia Tenggara. Hipertensi juga menjadi penyebab kematian dengan angka 23,7% dari total 1,7 juta kematian di Indonesia tahun 2016 (infodatin, 2019).

Prevalensi penderita hipertensi di Indonesia yang diperoleh melalui pengukuran tekanan darah pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8 persen, tertinggi di Provinsi Bangka Belitung (30,9%), diikuti Kalimantan Selatan (30,8%), Kalimantan Timur (29,6%) dan Jawa Barat (29,4%). (infodation kesehatan 2019)

Prevalensi hipertensi di Propinsi Sumatera Utara mencapai 6.7% dari jumlah penduduk di Sumatera Utara, berdasarkan data Badan Litbangkes,

Kementerian Kesehatan. Ini berarti bahwa jumlah penduduk Sumatera Utara yang menderita hipertensi mencapai 12,42 juta jiwa tersebar di beberapa Kabupaten (Riskesdas 2018).

Hipertensi pada wanita ibu premenopause dapat dipengaruhi stress. Dari hasil penelitian Ardiani (2015:61) tentang faktor risiko hipertensi pada wanita menopause di Rejomulyo, Madiun menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat stres yang tinggi dengan kejadian hipertensi pada wanita menopause dengan nilai $p = 0,001$.

Premenopause dapat diartikan sebagai haid alami terakhir. premenopause dapat diartikan sebagai tidak dijumpainya menstruasi selama 12 bulan berturut-turut. Ovarium secara progresif telah gagal dalam memproduksi estrogen. Menopause juga dapat diartikan dengan peningkatan jumlah folikel yang mengalami atresia, sampai suatu ketika tidak tersedia lagi folikel yang cukup. Sehingga produksi estrogen berkurang dan tidak terjadi haid lagi yang berakhir dengan terjadinya menopause (Atikah, 2016).

Wanita yang mengalami hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor keturunan, faktor lingkungan, usia, stres, gaya hidup, garam, merokok, kurang olahraga atau aktivitas, dan pola makan. Bagi kebanyakan perempuan, gejala menopause akan muncul pada rentang waktu usia 40 tahun (Proverawati, 2017).

Premenopause adalah faktor risiko penyakit kardiovaskular yang dimiliki oleh semua perempuan. Rata-rata usia menopause di Amerika Serikat adalah 51 tahun. (prawiroharjo 2016). Bagi wanita yang sudah memasuki usia

premenopause diharapkan dapat menyadari pentingnya kesehatan dengan menerapkan pola hidup sehat dan tetap melakukan pengukuran tekanan darah secara rutin. Pada 3 premenopause terjadi defisiensi estrogen yang mungkin menjadi kontributor untuk tekanan darah tinggi pada wanita menopause sebesar 65 % sedangkan 35 % dapat dipengaruhi oleh faktor gaya hidup dan faktor lainnya. Oleh karena itu modifikasi gaya hidup seperti olahraga senam yoga, asupan makanan dapat berperan penting dalam tekanan darah dan pengurangan risiko kardiovaskular (Yanti, 2016). Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menelaah jurnal yang terkait dengan wanita yang mengalami menopause bisa terkena hipertensi.

Seseorang ibu premenopause yang mengalami hipertensi atau yang lebih dikenal dengan penyakit tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal dengan 140/90 yang mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbidity) dan angka kematian (mortality). Masyarakat dan kondisi alam yang kompleks mengakibatkan banyak masalah yang bermunculan terutama hipertensi. Wanita mengalami peningkatan tekanan darah setelah premenopause, lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang mengalami sebelum hipertensi premenopause yang disebabkan oleh penurunan kadar hormonal (Wulandari, 2017).

Wanita yang mengalami masa premenopause akan mengalami gejala puncak (klimakterik) dan mempunyai masa transisi atau masa peralihan. Fase ini disebut dengan periode klimakterium (*climacter* = tahun perubahan, pergantian tahun yang berbahaya). Periode klimakterium ini disebut pula sebagai periode

kritis yang ditandai dengan rasan terbakar (*hot flush*), adanya gejala panas yang terjadi suatu peningkatan tekanan darah baik sistol maupun diastol. Wanita mengalami peningkatan tekanan darah setelah menopause lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang mengalami sebelum premenopause yang disebabkan oleh penurunan kadar hormonal.

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di desa huta imbaru sidikalang pada tahun 2020 bahwa ada 10 orang ibu premenopause yang mengalami hipertensi berdasarkan survei yang dilakukan dengan menggunakan wawancara kepada responden bahwa kurangnya pengetahuan ibu premenopause mengenai hipertensi pada menopause.

Berdasarkan data diatas tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Premenopause Tentang Hipertensi di klinik bidan kristina kabupaten dairi sidikalang tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut Bagaimanakah Gambaran pengetahuan ibu Premenopause tentang Hipertensi di klinik bidan kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021?

1.3 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan ibu Premenopause tentang hipertensi di klinik bidan kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021

1.3.1 Tujuan Khusus

1. Untuk Mendeskripsikan karakteristik pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi pada ibu Premenopause di klinik bidan kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021
2. Untuk Mendeskripsikan Gambaran pengetahuan ibu Premenopause tentang hipertensi di klinik bidan kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam mengembangkan ilmu kebidan penyakit dalam khususnya tentang hipertensi, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian yang lain tentang Gambaran pengetahuan ibu Premenopause tentang hipertensi.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidikan Kebidanan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khasan ilmu kebidanan terutama di bidang ilmu penyakit dalam Gambaran pengetahuan ibu Premenopause tentang hipertensi di klinik bidan kristina kabupaten dairi sidikalang Tahun 2021.



STIKes Santa Elisabeth Medan

- b. Bagi klinik bidan kristina Kabupaten Dairi Sidikang Tahun 2021.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya dan memperluas pengetahuan Gambaran pengetahuan ibu Premenopause tentang hipertensi .

- c. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan Gambaran pengetahuan ibu Premenopause tentang hipertensi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (M. Dewi, 2018).

2.1.1. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*ovent behavior*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang disadari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup di dalam domain kognitif mempunyai enam tingkat yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk

mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan, dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh terhadap suatu objek yang dipelajari

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil. Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang telah ada.

2.1.2. Faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan

1. Faktor *Internal*

a. Umur

Menurut Elisabeth BH, usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Hunlock semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

b. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mnedapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam

STIKes Santa Elisabeth Medan

memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

c. Pekerjaan

Menurut Thomas, pekerjaan adalah bukan sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

d. Informasi / Media Massa

Media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas, misalnya televisi, radio, koran, dan majalah. Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Seringkali, dalam penyampaian informasi sebagai media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang, sehingga membawa pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

e. Pengalaman

Pengalaman merupakan upaya memperoleh pengetahuan, sejalan dengan bertambahnya usia seseorang maka pengalaman juga semakin bertambah. Seseorang cenderung menerapkan pengalamannya terdahulu untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

2. Faktor Eksternal**a. Faktor lingkungan**

Menurut Ann. Mariner yang dikutip dari Nursalam, lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b. Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.

2.2. PREMENOPAUSE**2.2.1. Pengertian Premenopause**

Premenopause yaitu masa jika tidak lagi menstruasi atau saat haid terakhir, dan apabila sesudah menopause disebut pasca menopause bila telah terjadi menopause 12 bulan sampai menuju ke senium. Menopause terjadi pada usia 49-51 tahun. Diagnosa menopause dapat ditegakkan jika berhentinya menstruasi sekurang-kurangnya satu tahun.

Berhentinya menstruasi dapat didahului terjadinya siklus menstruasi yang lebih panjang, dengan perdarahan yang berkurang. Umur untuk terjadinya masa menopause dipengaruhi oleh keturunan, kesehatan umum, dan pola kehidupan (Mulyani, 2013).

2.2.2 Periode Premeenopause

Menurut Mansur (2011), periode menopause dibagi menjadi empat, yaitu:

a. **Pramenopause**

Fase pramenopause adalah fase antara usia 40 tahun dan dimulainya siklus haid yang tidak teratur.

b. **Perimenopause**

Perimenopause merupakan fase perubahan antara premenopause dan pascamenopause yang ditandai dengan siklus haid yang tidak teratur dan disertai pula dengan perubahan-perubahan fisiologis termasuk juga masa 12 bulan setelah menopause.

c. **Menopause**

Haid terakhir yang masih dikendalikan oleh fungsi hormon ovarium. Perubahan dan keluhan psikologis dan fisik semakin menonjol.

d. **Pascamenopause**

Terjadi pada usia di atas 60 tahun, wanita beradaptasi terhadap perubahan psikologis dan fisik, keluhan semakin berkurang.

e. **Usia**

usia 30 hingga 40 tahun kondisi ini bisa dialami wanita. Beberapa gejala yang bisa dirasakan, yaitu siklus menstruasi yang tidak teratur dan hot flashes.

2.2.3 Penyebab Premenopause

Tubuh wanita memiliki persediaan sel ovum dengan jumlah yang terbatas dan masa menopause itu terjadi ketika ovarium atau indung telur telah kehabisan sel telur atau ovum, hal ini menyebabkan produksi hormon dalam tubuh terganggu yaitu berhentinya produksi hormon seks wanita yang tidak lain adalah hormon estrogen dan progesteron.

penurunan fungsi hormon dalam tubuh akan menyebabkan terjadinya penurunan fungsi dan gejala-gejala menopause akan mulai timbul dan terlihat adanya perubahan pada haid yang mungkin jadi lama atau lebih singkat dan untuk jumlah darah menstruasi yang dikeluarkan menjadi tidak konsisten yaitu relatif menjadi banyak dari sebelumnya (Mulyani 2013).

2.2.4 Perubahan Hormon saat Premenopause

Menurut Mulyani (2013), hormon merupakan pembawa pesan kimia yang dilepaskan dalam sistem peredaran darah yang akan mempengaruhi organ yang ada di seluruh tubuh. Hipotalamus akan mengontrol menstruasi dengan mensekresikan hormon gonadotropin ke kelenjar pituitari. Selama masa reproduksi kelenjar pituitari akan merespon dengan memproduksi dua hormon, yaitu FSH dan LH.

Hormon ini akan menentukan jumlah hormon estrogen dan progesteron yang dihasilkan oleh ovarium. Ketika akan mendekati masa menopause maka ovulasi akan semakin jarang terjadi. Hal ini yang menyebabkan menstruasi menjadi tidak teratur dan tidak menentu sampai ada akhirnya sama sekali berhenti. Sehingga untuk mengimbangnya maka tubuh akan lebih banyak untuk

mensekresikan hormon FSH dan LH agar mampu merangsang produksi ovum. Selama fase perimenopause, kadar estradiol turun, sedangkan kadar FSH dan LH meningkat. Akan tetapi kadar hormon tersebut berfluktuasi di sekitar waktu menopause. FSH meningkat secara bertahap dan mencapai 10 .

2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Premenopause

Saat masuknya seseorang dalam fase menopause sangat berbeda-beda. Wanita di Eropa tidak sama usia menopausenya dengan wanita di Asia. Faktor genetik kemungkinan berperan terhadap usia menopause. Baik usia pertama haid (menarche), melahirkan pada usia muda, maupun berat badan tidak terbukti mempercepat datangnya menopause. Wanita kembar dizigot atau wanita dengan siklus haid memendek memasuki menopause lebih awal jika dibandingkan dengan wanita yang memiliki siklus haid normal.

Memasuki usia premenopause lebih awal dijumpai juga pada wanita nulipara, wanita dengan diabetes mellitus, perokok berat, kurang gizi, wanita vegetarian, wanita dengan sosioekonomi rendah, dan pada wanita yang hidup pada ketinggian >4000 m. Wanita multipara dan wanita yang banyak mengonsumsi daging, atau minum alkohol akan mengalami menopause lebih lambat (Baziad, 2003).

Premenopause dikaitkan dengan peningkatan risiko cardiovascular disease dan tekanan darah tinggi jika dibandingkan dengan periode perimenopause sampai masa menopause. Bagi wanita yang sudah memasuki usia menopause diharapkan dapat menyadari pentingnya kesehatan dengan menerapkan pola hidup sehat dan tetap melakukan pengukuran tekanan darah secara rutin. Pada 3 menopause terjadi

defisiensi estrogen yang mungkin menjadi kontributor untuk tekanan darah tinggi pada wanita menopause sebesar 65 % sedangkan 35 % dapat dipengaruhi oleh faktor gaya hidup dan faktor lainnya.

Menurut Mulyani (2013), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi menopause, diantaranya:

a. Faktor psikis

Keadaan seorang wanita yang tidak menikah dan bekerja akan mempengaruhi perkembangan psikis seorang wanita. Menurut beberapa penelitian, mereka akan mengalami waktu menopause yang lebih muda atau lebih cepat dibandingkan yang menikah dan tidak bekerja atau bekerja dan tidak menikah.

b. Usia pertama haid (*menarche*)

Semakin muda seorang wanita mengalami menstruasi pertama kalinya, maka akan semakin tua atau lama untuk mengalami masa menopause. Wanita yang mendapatkan menstruasi pada usia 15 atau 17 tahun akan mengalami menopause lebih dini, sedangkan wanita yang haid lebih dini sering kali akan mengalami menopause sampai pada usia mencapai 50 tahun. berdasarkan hasil perhitungan sebesar 0,001 dengan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $\text{Sign.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. nilai korelasi (R_{xy}) sebesar 0,373 kurang dari 0,5 dapat disimpulkan ada pengaruh usia *menarche* terhadap usia *menopause* pada wanita *menopause*, dengan kategori lemah. Model regresi yang diperoleh $y = 57,670 - 0,643x$ ($y =$ usia *menopause* dan $x =$ usia *menarche*).

c. Usia Melahirkan

Penelitian yang dilakukan oleh *Beth Israel Deaconess Medical Center* di Boston mengungkapkan bahwa wanita yang masih melahirkan diatas usia 40 tahun akan mengalami usia menopause yang lebih tua tua lama. Hal ini disebabkan karena kehamilan dan persalinan akan memperlambat sistem kerja organ reproduksi, bahkan akan memperlambat sistem penuaan tubuh.

d. Merokok

Seorang wanita yang merokok akan lebih cepat mengalami masa menopause. Merokok mempengaruhi cara tubuh memproduksi atau membuang hormon estrogen. Di samping itu juga, beberapa peneliti meyakini bahwa komponen tertentu dari rokok juga berpotensi membunuh sel telur.

e. Pemakaian kontrasepsi

Kontrasepsi dalam hal ini yaitu kontrasepsi hormonal. Hal ini dikarenakan cara kerja kontrasepsi yang menekan kerja ovarium atau indung telur. Pada wanita yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal akan lebih lama atau tua memasuki masa menopause.

f. Diabetes

Penyakit autoimun seperti diabetes melitus menyebabkan terjadinya menopause dini. Pada penyakit autoimun, antibodi yang terbentuk akan menyerang FSH.

2.2.6 Perubahan pada Masa Menopause

Menurut Mulyani (2013), pada masa menopause wanita akan mengalami perubahan-perubahan diantaranya:

a. Perubahan Fisiologis

1) Perubahan pola menstruasi

Gejala ini biasanya akan terlihat pada awal permulaan masa klimakterium. Perdarahan akan terlihat beberapa kali dalam rentang beberapa bulan dan akhirnya akan berhenti sama sekali.

2) Rasa panas (*hot flush*)

Gejala ini akan dirasakan mulai dari wajah sampai ke seluruh tubuh. Selain rasa panas juga disertai dengan warna kemerahan pada kulit dan berkeringat.

3) Susah tidur (*insomnia*)

Hot flush juga menyebabkan wanita terbangun dari tidurnya. Kesulitan untuk tidur disebabkan karena rendahnya kadar serotonin yang dipengaruhi pada masa premenopause.

4) Penurunan produksi lendir serviks

Akan terjadi perubahan pada lapisan dinding vagina, vagina akan terlihat menjadi lebih kering dan kurang elastis. Hal ini terjadi karena penurunan kadar hormon estrogen yang berdampak akan timbulnya rasa sakit pada saat melakukan hubungan seksual. Pada masa klimakterium terjadi involusi vagina dan vagina kehilangan 14 rugae .

5) Gejala gangguan motorik

Pada masa klimakterium aktifitas yang di kerejakan semakin berkurang dikarenakan wanita akan mulai merasa lelah dan tidak sanggup melakukan pekerjaan yang terlalu berat

6) Gejala gangguan perkemihan

Kadar estrogen yang rendah menimbulkan penisan pada jaringan kandung kemih dan saluran kemih sehingga menyebabkan terjadinya penurunan kontrol dari kandung kemih sehingga sulit untuk menahan buang air kecil.

b. Perubahan Psikologis

Perubahan psikologis pada masa menopause pastinya sering terjadi. Beberapa wanita menemukan perubahan pada gelombang hormonnya serta kebutuhan untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi, sehingga membuat menopause menjadi sangat sulit.

Perubahan psikologis seseorang sangat tergantung bagaimana pandangan seorang wanita tentang menopause itu sendiri termasuk pengetahuannya tentang menopause. Perubahan psikis ini sangat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Adapun tanda-tanda perubahan emosi yang mungkin terjadi 15 pada seorang wanita yang mengalami menopause menurut Pieter & Lubis (2010) diantaranya:

1) Ingatan menurun

Gejala menurunnya ingatan terlihat bahwa sebelum menopause wanita masih begitu mudah untuk mengingat. Akan tetapi, sesudah mengalami menopause terjadi kemunduran dalam mengingat bahkan mereka sering lupa terhadap hal-hal kecil dan sederhana.

2) Kecemasan

Banyak dari ibu-ibu yang mengalami menopause menjadi seorang yang mudah mengalami rasa cemas. Kecemasan ini timbul sebagai akibat seringnya kekhawatiran yang menghantui dalam menghadapi situasi yang sebelumnya

tidak pernah mereka khawatirkan. kecemasan ini biasanya relatif, artinya kecemasan itu bisa dihilangkan dan ditenangkan. Namun pada sebagian orang, kondisi ini tidak mampu dilakukan. Adapun gejala-gejala psikologis yang sering dialami wanita menopause yaitu:

- a) Suasana hati yang menunjukkan ketidaktenangan psikis, seperti gampang marah atau rasa tegang.
- b) Pikiran yang tidak menentu sebagai akibat kekhawatiran yang berkepanjangan sehingga mereka sulit untuk konsentrasi.
- c) Bahkan sebaliknya, terkadang pikiran mereka kosong dan membesarkan-besarkan ancaman.
- d) Selalu menghindari situasi-situasi yang menimbulkan kecemasan dan mereka selalu lari dari kenyataan.

2.3. HIPERTENSI

2.3.1. Pengertian Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai.

Banyak pasien hipertensi dengan tekanan darah tidak terkontrol dan jumlahnya terus meningkat. Oleh karena itu, partisipasi semua pihak, baik dokter dari berbagai bidang peminatan hipertensi, pemerintah, swasta maupun masyarakat diperlukan agar hipertensi dapat dikendalikan.

2.3.2. Prevalensi Hipertensi

Prevalensi penderita hipertensi di Indonesia yang diperoleh melalui pengukuran tekanan darah pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8 persen, tertinggi di Provinsi Bangka Belitung (30,9%), diikuti Kalimantan Selatan (30,8%), Kalimantan Timur (29,6%) dan Jawa Barat (29,4%). (infodation kesehatan 2019).

2.3.3. Etiologi Hipertensi

Hipertensi dapat didiagnosa sebagai penyakit yang berdiri sendiri. Namun, penyakit hipertensi lebih sering dijumpai terkait dengan penyakit lain misalnya obesitas, arteriosklerosis, dan diabetes melitus. Berdasarkan penyebabnya, hipertensi dapat dikelompokkan menjadi dua golongan:

a. Hipertensi Esensial atau Hipertensi Primer

Hipertensi primer merupakan kasus hipertensi yang sering dijumpai dan tidak diketahui penyebabnya secara pasti. Sebanyak 90-95 persen kasus hipertensi yang terjadi tidak diketahui dengan pasti apa penyebabnya.

Hipertensi primer tidak disebabkan oleh faktor tunggal dan khusus akan tetapi disebabkan berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor yang termasuk daftar penyebab hipertensi primer antara lain adalah stres, riwayat keluarga,

lingkungan, kelainan metabolisme intra seluler, obesitas, konsumsi alkohol, merokok dan kelainan darah (polisitemia) (Lanny, 2004:26).

b. Hipertensi Renal atau Hipertensi Sekunder

Hipertensi sekunder adalah hipertensi yang disebabkan adanya kelainan atau keadaan dari sistem organ lain. Sebanyak 5-10% kasus hipertensi sisanya sudah diketahui penyebabnya. Penyebab spesifiknya sudah diketahui seperti gangguan hormonal, penyakit jantung, diabetes, ginjal, penyakit pembuluh darah dan berhubungan dengan kehamilan. Kasus yang jarang terjadi adalah karena tumor kelenjar adrenal (Azam, 2005:28; Lanny, 2004:27).

2.3.4. Patogenesis Hipertensi

Tekanan darah dipengaruhi oleh curah jantung dan tahanan perifer. Faktor yang dapat mempengaruhi curah jantung dan tekanan perifer seperti asupan garam yang tinggi, faktor genetik, stres, obesitas dan faktor endotel juga akan mempengaruhi tekanan darah. Selain curah jantung dan tahanan perifer sebenarnya tekanan darah dipengaruhi juga oleh tebalnya atrium kanan, tetapi tidak mempunyai banyak pengaruh (Aritmajo, T ; Hendra, 2015).

2.3.5. Gejala Klinis Hipertensi

Gejala-gejala hipertensi bervariasi pada masing-masing individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya. Gejala-gejalanya itu antara lain: sakit kepala, jantung berdebar-debar, sulit bernapas, mudah lelah, penglihatan kabur, wajah memerah, sering buang air kencing, dan dunia terasa berputar (Lanny, 2004:1).

2.3.6. Diagnosa Hipertensi

Pengukuran tekanan darah adalah diagnosa untuk memastikan hipertensi. Tekanan darah adalah kekuatan darah mengalir di dinding pembuluh darah yang keluar dari jantung (pembuluh arteri) dan yang kembali ke jantung (pembuluh balik), oleh karena itu pemeriksaan tekanan darah dari dua arah.

Pengukuran tekanan darah harus dilakukan dalam keadaan duduk rileks, atau berbaring selama 5 menit. Apabila hasil pengukuran menunjukkan angka 140/90 mmHg atau lebih, hal ini dapat diartikan sebagai keberadaan hipertensi, tetapi diagnosis tidak dapat dipastikan hanya berdasarkan satu kali pengukuran saja. Jika pada pengukuran pertama hasilnya tinggi, maka tekanan darah diukur kembali sebanyak 2 kali pada 2 hari berikutnya untuk meyakinkan adanya hipertensi. Tekanan darah diukur dengan menggunakan manometer air raksa yang biasanya disebut sebagai tensimeter. Ukurannya dalam mmHg (millimeter air raksa) (Lanny, 2004:14).

2.3.7. Hipertensi Pada Premenopause

Menopause adalah berhentinya siklus menstruasi pada wanita, keadaan menopause pasti dihadapi dalam kehidupan seseorang wanita dan suatu proses alamiah sejalan dengan bertambahnya usia. Menopause bukanlah suatu penyakit ataupun kelainan, menopause terjadi pada akhir siklus menstruasi yang terakhir, tetapi kepastiannya baru diperoleh jika seorang wanita sudah tidak mengalami siklus haidnya selama minimal 12 bulan, salah satu akibat dari menopause adalah terjadi penurunan hormon estrogen dan terjadi peningkatan pada hormon kortisol, sehingga wanita menopause cenderung lebih mudah stres yang dapat

berpengaruh pada peningkatan tekanan darah menopause cenderung lebih mudah stres yang dapat berpengaruh pada peningkatan tekanan darah atau hipertensi (Atikah, 2010).

Menopause dihubungkan dengan pengurangan dan penurunan perbandingan rasio est. Hal ini mengakibatkan disfungsi dan menambah yang menyebabkan kenaikan pada aktivasi saraf simpatetik yang kerap kali terjadi pada wanita yang mengalami *menopause*. Disfungsi *endotelial* ini akhirnya meningkatkan kesensitifan terhadap garam dan kenaikan *endotelin*. Tidak hanya itu, kenaikan *angiotensin* dan *endotelin* dapat menyebabkan stres oksidatif yang akhirnya berujung pada hipertensi atau tekanan darah tinggi.

Wanita yang mengalami hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor keturunan, faktor lingkungan, usia, stres, gaya hidup, garam, merokok, kurang olahraga atau aktivitas, dan pola makan. Bagi kebanyakan perempuan, gejala menopause akan muncul pada rentang waktu usia 40 tahun (Proverawati, 2017). Wanita yang mengalami masa premenopause akan mengalami gejala puncak (klimakterik) dan mempunyai masa transisi atau masa peralihan. Fase ini disebut dengan periode klimakterium (*climacter* = tahun perubahan, pergantian tahun yang berbahaya). Periode klimakterium ini disebut pula sebagai periode kritis yang ditandai dengan rasan terbakar (*hot flush*), adanya gejolak panas yang terjadi suatu peningkatan tekanan darah baik sistol maupun diastol.

Hipertensi pada wanita premenopause dapat dipengaruhi stress. Dari hasil penelitian Ardiani (2015:61) tentang faktor risiko hipertensi pada wanita menopause di Rejomulyo, Madiun menunjukkan bahwa ada hubungan antara

tingkat stres yang tinggi dengan kejadian hipertensi pada wanita menopause dengan nilai $p = 0,001$, sedangkan dari penelitian Elok tahun 2010 menunjukkan bahwa ada hubungan antara riwayat akseptor KB hormonal dengan kejadian hipertensi pada wanita menopause dengan nilai $p = 0,026$.

2.3.8. Pencegahan

Pencegahan adalah serangkaian kegiatan atau proses menghindari, menghalangi, atau membalikkan perkembangan suatu peristiwa atau proses yang mengarah pada kondisi yang tidak diinginkan. Perilaku pencegahan hipertensi didasarkan pada teori perilaku pencegahan penyakit (preventive health behavior). Teori ini dikembangkan oleh Becker (1974) dari teori lapangan Lewin (1954), kemudian menjadi model kepercayaan kesehatan (Health Belief Model) (Notoatmodjo, 2010). Teori empat langkah pencegahan (The four stages of prevention) meliputi 1) Adaptasi atau pencegahan pra-primer (pre-primary prevention); 2) Pencegahan primer (primary prevention); 3) Pencegahan sekunder (secondary prevention); dan 4) Pencegahan tersier (Tertiary prevention).

Konsep pencegahan meliputi pencegahan primordial, primer, sekunder, tersier, dan kuartier. Pencegahan primordial adalah mencegah munculnya predisposisi kondisi sosial dan lingkungan yang dapat menyebabkan penyakit (Davidson, 2011). Pencegahan primer, sekunder, dan tersier adalah untuk meningkatkan fungsi, serta meminimalkan dampak dan keterlambatan (Starfield, Hyde, Gervas, & Heath, 2008). Pencegahan primer adalah upaya memodifikasi faktor risiko atau mencegah berkembangnya faktor risiko sebelum dimulainya perubahan patologis.

Pencegahan primer dilakukan pada tahap suseptibel dan induksi penyakit, dengan tujuan mencegah atau menunda terjadinya kasus baru penyakit. Sebagai contoh, program eliminasi garam dari semua makanan, jika tercapai, sangat efektif untuk mencegah hipertensi. Pencegahan sekunder adalah upaya pencegahan pada fase penyakit asimtomatis—tepatnya pada tahap preklinis—terhadap timbulnya gejala-gejala penyakit secara klinis melalui deteksi dini. Sebagai contoh, skrining tekanan darah tinggi untuk penyakit hipertensi klinis.

Pencegahan tersier adalah upaya pencegahan progresi penyakit ke arah berbagai akibat penyakit yang lebih buruk, dengan tujuan memperbaiki kualitas hidup pasien. Sebagai contoh, program eliminasi faktor risiko (seperti kebiasaan merokok, kegemukan, kurangnya aktivitas fisik, dan stres) untuk mencegah stroke (Murti, 2010). Saat ini muncul paradigma baru lima tahap pencegahan penyakit, yaitu menghindari paparan agen penyakit, mengurangi penyakit akibat paparan, interupsi perkembangan penyakit, mencegah komplikasi, dan menunda kematian (paliatif), rehabilitasi cacat, atau komplikasi (Hattis, 2014).

2.3.9. Penanganan

Terapi obat yang diberikan haruslah sesuai dengan derajat hipertensi dan ada tidaknya indikasi khusus (adanya kondisi rentan atau penyakit penyerta, seperti diabetes melitus, kehamilan, asma bronkial, kelainan hati, atau kelainan darah). Ada beberapa terapi obat yang bisa dipilih.

1. Pertama, obat golongan thiazide.
2. Kedua, obat golongan Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor(ACEI).
3. Ketiga, obat golongan Calcium Channel Blockers(CCB).

Apabila terapi obat tunggal tidak berhasil, obat tersebut dikombinasikan dengan obat dari golongan lain. Apabila tekanan darah normal tidak tercapai, baik melalui modifikasi gaya hidup maupun terapi kombinasi, pasien dirujuk ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut yang terdapat layanan spesialisasi penyakit dalam atau jantung dan pembuluh darah. Jika tekanan darah masih tidak terkontrol dan/atau sudah melibatkan target organ tertentu, seperti gagal ginjal, gagal jantung, stroke, dan penyakit jantung koroner, pasien perlu dirujuk ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut yang memiliki fasilitas untuk menangani keterlibatan target organ tersebut. Jika penatalaksanaan hipertensi sudah selesai dan pasien hanya tinggal melanjutkan terapi, pasien harus dikembalikan ke fasilitas kesehatan tingkat pertama.

Inisiasi pengobatan hipertensi harus disesuaikan dengan klasifikasi hipertensi. Pengobatan hipertensi dengan terapi obat melibatkan intervensi gaya hidup melalui pengendalian faktor risiko dan pertimbangan adanya penyakit penyerta, seperti penyakit kardiovaskular (PKV)—termasuk penyakit jantung koroner (PJK), penyakit ginjal, dan Hypertension-Mediated Organ Damage (HMOD)—dan lama waktu kontrol tekanan darah. Target tekanan darah hasil terapi obat antihipertensi sesuai dengan kelompok umur dan ada tidaknya penyakit penyerta memperlihatkan target tekanan darah yang lebih rendah dari panduan sebelumnya, yakni $TDS \leq 130$ mmHg dan $TDD \leq 80$ mmHg. Khusus untuk kelompok umur 18–65 tahun, target tekanan darah diupayakan TDS-nya tidak lebih rendah dari 120 mmHg, kecuali pada individu dengan penyakit ginjal kronis (PGK) TDS-nya tidak lebih rendah dari 130 mmHg.

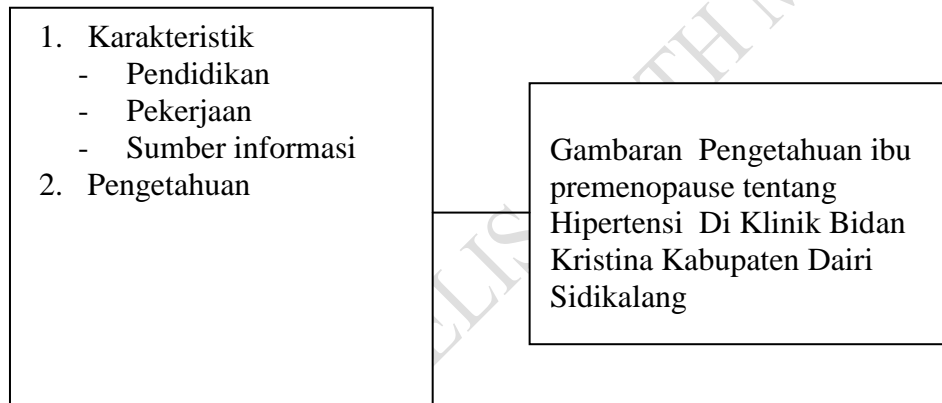
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep merupakan rangkuman dari kerangka teori yang dibuat dalam bentuk diagram yang menghubungkan antara variabel yang di teliti dan variabel lain yang terkait (Sastroasmoro & Ismael, 2015).

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan ibu Premenopause tentang Hipertensi di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021.



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan inti utama dari sebuah penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mendapatkan Gambaran Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi.

4.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu subjek seperti manusia maupun klien yang mempunyai kriteria tertentu sesuai yang di harapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah Ibu premenopause di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021 sebanyak 20 orang yang diambil keseluruhan menjadi sampel.

4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1. Variabel Penelitian

Variabel independen adalah variabel yang di duga menjadi penyebab pengaruh dan penentu pada variabel dependen (Polit dan beck,2012) Variabel independent pada penelitian ini yaitu , Pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi.

Variabel Dependen adalah perilaku atau karakteristik yang menjelaskan dan memprediksi hasil penelitian (Polit dan beck,2012). Variable dependen dalam penelitian ini yaitu Gambaran pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi.

4.3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional berasal dari perangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti untuk menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya tingkat ekstensi suatu variabel (Grove, 2015).

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan ibu Premenopause tentang Hipertensi di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sikalang Tahun 2021

Variabel	Definisi	Indikator	AlatUkur	Skala	Skor
Independent					
1. Pendidikan	Tingkat Pendidikan yang pernah diikuti oleh responden secara formal	Pernyataan responden, ijazah, atauseratand atamatbelajar	Kuesioner	Ordinal	1. Sarjana 2. SMA 3. SMP 4. SD 5. Tidak sekolah(not oad moco, 2016)
2. Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh responden dan mendapat upah dari pekerjaannya	Kegiatan yang dilakukan setiap hari	Kuesioner	nominal	Pekerjaan 1. Pensiun 2. PNS 3. Swasta 4. Petani 5. IRT(Nursalam, 2016)
3. Sumber informasi	Sumberinform asi yang diperolehibute ntang KEP	Pernyataan responden caramempe rolehinfor masi	Kuesioner	Nominal	Sumberinform asi 1. Tenagakes ehatan 2. Orang tua 3. Teman 4. internet (Sulitistya wati, 2016)
Dependent	Gambaran	Pernyataan	Kuesioner	Ordinal	

Pengetahuan Ibu premenopause tentang hipertensi.	Pengetahuan Responden tentang hipertensi pada ibu premenopause meliputi pengertian, etiologi, tanda dan gejala, klasifikasi, penanganan	responden menggunakan kuesioner tentang meliputi pengertian, etiologi, tanda dan gejala, klasifikasi, penanganan	1. Kurang ≤ 5% 2. Cukup 56-75% 3. Baik ≤ 76-100% (Arikunto, 2017)
--	---	--	--

4.4. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan variabel penelitian yakni Gambaran pengetahuan Ibu premenopause tentang Hipertensi .

Kuesioner yang digunakan bersifat pertanyaan terbuka di mana dalam kuesioner tersebut jika responden bisa menjawab kuesioner dengan benar maka dapat nilai = 1 jika salah dapat nilai = 0. jumlah kuesioner yang disediakan berjumlah 20 pertanyaan.

Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner menurut Arikunto (2010). Yaitu:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{jumlah nilai benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Arikunto (2010) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi

3 tingkat yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya < 76 -100 %
2. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56-5%
3. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya $< 55\%$

Dengan kategori nilai jika di jawab benar oleh responden yaitu:

1. 16 – 20 (baik)
2. 12 -15 (cukup)
3. 0 – 11 (kurang)

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di klinik bidan kristina kabupaten dairi sidikalang
jl.Perumnas Kalsim

4.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**4.6.1. Pengambilan Data**

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diberikan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan terkait dengan penelitian yang telah disiapkan sebelumnya dan diberikan langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk kuesioner atau arahan penelitian.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang di kumpulkan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data ini menggunakan format kuesioner ceklis. Yang dimana saya (peneliti) sendiri akan langsung memberi kuesioner kepada ibu yang mengalami hipertensi pada ibu prmenopause.

Dengan penerapan cara berikut :

1. Izin peneliti dari institusi STIKes Santa Elisabeth Medan. No ijin penelitian : 0190/KEPK-E/PE-DT/V/2021.
2. Izin peneliti dari puskesmas kesehatan ,untuk melakukan tanya jawab kuesioner calon responden ibu menopause No :115 2/14/bd/123/IV/2021.
3. Peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian skripsi , kemudian meminta kesediaan responden untuk mengikuti partisipasi pengisian koesioner
4. Peneliti memberikan format lembar persetujuan mengikuti kuesioner pada responden ibu premenopause untuk diisi

5. Setelah selesai mengisi dan menandatangani lembar persetujuan penelitian, kemudian peneliti memberikan lembar kuesioner untuk pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi.
6. Setelah itu peneliti menunggu hasil dari pengisian kuesioner responden
7. terdapat berbagai metode yang lazim di gunakan oleh peneliti adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah lembar pertanyaan yang berdasarkan pertanyaan yang terbuka untuk memperoleh jawaban mengenai tingkat pengetahuan ibu Premenopause tentang hipertensi .

4.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan dalam mengumpulkan data (Nursalam ,20112). Uji validitas di gunakan sebagai alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid tidaknya instrumen yang valid berarti dapat di gunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur.kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi di ukur atau di amati berkali kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam ,2012).

Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas di klinik bidan kristina Kabupaten dairi sidikalang Tahun 2021 sebanyak 20 responden. Oleh karena itu koesioner ini sudah dapat di lakukan sebagai instrumen dalam penelitian ini .

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas terhadap ke-20 item pernyataan tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021 yang dilakukan terhadap 20 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

No	Item pertanyaan	r ² -hitung validitas	r ² -tabel	Kesimpulan
Gambaran Pengetahuan Ibu				
1	Peng1	0.657**	0.36	Valid
2	Peng2	0.572**	0.36	Valid
3	Peng3	0.607**	0.36	Valid
4	Peng4	0.536**	0.36	Valid
5	Peng5	0.592**	0.36	Valid
6	Peng6	0.630**	0.36	Valid
7	Peng7	0.643**	0.36	Valid
8	Peng8	0.630**	0.36	Valid
9	Peng9	0.670**	0.36	Valid
10	Peng10	0.615**	0.36	Valid
11	Peng11	0.624**	0.36	Valid
12	Peng12	0.596**	0.36	Valid
13	Peng13	0.607**	0.36	Valid
14	Peng14	0.573**	0.36	Valid
15	Peng15	0.573**	0.36	Valid
16	Peng16	0.596**	0.36	Valid
17	Peng17	0.560**	0.36	Valid
18	Peng18	0.624**	0.36	Valid
19	Peng19	0.578**	0.36	Valid
20	Peng20	0.572**	0.36	Valid

Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah)

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa ke 20 item pernyataan tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi Pada Menopause di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021 memiliki nilai r-

hitung lebih besar dari r_{table} (0.361) sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-20 item pernyataan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas terhadap variabel penelitian memperlihatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	$r_{\text{hitung reliabilitas}}$	r_{tabel}	Kesimpulan
1	Gambaran Pengetahuan Ibu Premenopause tentang hipertensi	0.907	0.6	Reliabel

Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah)

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa variabel Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi memiliki nilai $r_{\text{hitung reliabilitas}} = 0.907$ lebih besar dari 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi adalah reliabel

4.7. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka di lakukan pengolahan data dengan cara perhitungan statistic untuk menentukan pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi . ada pun proses pengolahan data di lakukan melalui tiga tahap, yaitu :

1. *Editing* : Dilakukan untuk memeriksa data yang telah di peroleh untuk memperbaiki dan melengkapi data yang di mana berupa kelengkapan jawaban, tulisan yang dapat terbaca serta jawababan yang relevan.
2. *Cooding*: dilakuakn sebagai penanda responden dan penanda pertanyaan pertanyaan yang di butuhkan berdasarkan karakteristik responden yaitu:

1. Pendidikan responden

2. Pekerjaan

3. Sumber informasi

4. Kategori pengetahuan yang di mana peneliti akan memberitahu kepada responden peneliti mengenai gambaran pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi

2. *Tabulating* : mentabulasi data yang di peroleh dalam bentuk banle menggunakan tehnik komputerisasi dengan peneliti akan memasukkan data sesuai coding yang di lakukan sebelumnya.

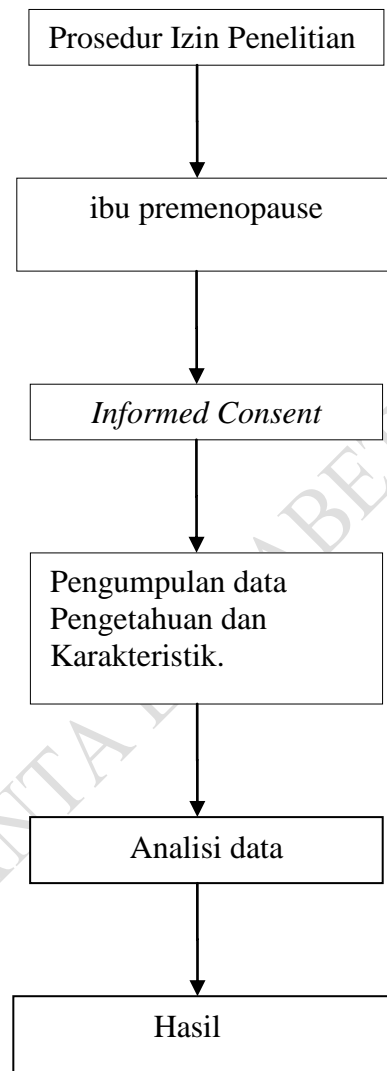
Analisis data yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis data univariat

Untuk mengetahui gambaran dari masing masing variabel yang di teliti dan di sajikan secara deskriptif dengan menggunakan table distribusi frekuensi dan presentase masing masing kelompok. Variabel yang dilihat meliputi: pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi .

4.8 Kerangka Operasional

Bagan 4.1. Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi di Klinik Bidan Kristina, Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021



4.9. Etika Penelitian

Masalah etika yang harus di perhatikan antaralain sebagai berikut:

3. *Informed Consent*

Dimana peneliti memberikan *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dan peneliti menjelaskan tujuan dan maksud peneliti melakukan penelitian

4. *Anonimity* (tanpa nama)

Dimana penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama reponden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau kuesioner.

5. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Di mana dalam penelitian ini peneliti sangat menjaga privasi responden peneliti baik informasi mupun masalah msalah lainnya.

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Klinik Bidan Kristina merupakan tempat penelitian yang baru dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 untuk melakukan penelitian di dekat tempat tinggal. Klinik Bidan Kristina bagian dari, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Klinik Bidan Kristina juga adalah salah satu Klinik yang ada di Jl.Perumnas Kalsim Kec. Sidikalang. Klinik ini memiliki banyak pasien yang berobat rawat jalan terutama ibu premenopause . Setiap bulannya pasien yang berobat jalan sebanyak ± 80 orang, ibu premenopause yang berobat sebanyak ± 20 orang dalam sebulan. Setiap pasien merupakan penduduk asli sekitar Klinik Bidan Kristina dan juga dari wilayah sekitarnya. Masyarakat memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta, ibu rumah tangga, dll.

5.2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini sangat terbatas di akibatkan dengan kondisi Covid 19. Sehingga peneliti hanya bisa mendapatkan responden sebanyak 20 orang.

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh setelah penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

STIKes Santa Elisabeth Medan

5.2.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden yaitu Pendidikan, Pekerjaan, dan Sumber Informasi Pada Ibu Premenopause di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021

Berdasarkan hasil peneliti, diperoleh data distribusi frekuensi Karakteristik Responden yaitu Pendidikan, Pekerjaan, dan Sumber Informasi Pada Ibu Premenopause di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021 tabel 5.1

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden yaitu Pendidikan, Pekerjaan, dan Sumber Informasi Pada Ibu Premenopause di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021.

No	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1. Pendidikan		
Tidak Sekolah	4	20.2
SD	2	35.0
SMP	4	20.0
SMA	7	35.0
Sarjana	3	15.0
Total	20	100.0
2. Pekerjaan		
IRT	2	10.0
Petani	9	45.0
Swata	5	25.0
PNS	4	20.0
Total	20	100.0
3. Sumber Informasi		
Internet	3	15.0
Teman	9	45.0
Orang Tua	6	30.0
Tenaga Kesehatan	2	10.0
Total	20	100.0

Tabel 5.1 Menunjukkan bahwa berdasarkan Pendidikan jumlah keseluruhan tidak sekolah sebanyak 4 orang (20.2 %) SD 2 (10.0%) SMP 4 (20.0%) SMA 7 (35.0%) Sarjana 3 (15.0%). Berdasarkan Pekerjaan jumlah IRT

sebanyak 2 (10.0%) Petani 9 (45.0%) Swsta 5 (25.0%) PNS 4 (20.0%) .
berdasarkan sumber informasi jumlah internet sebanyak 3 (15.0 %) teman 9
(45.0%) orang tua 6 (30.0%) tenaga kesehatan 2 (10.0%) .

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh setelah penelitian Gambaran
Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi di Klinik Bidan Kristina
Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

5.2.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021

Berdasarkan hasil peneliti , diperoleh data distribusi frekuensi
Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi di Klinik Bidan
Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021 tabel 5.2

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	9	45.0
2	Cukup	3	15.0
3	Kurang	8	40.0
Total		20	100.0

Tabel 5.2 Menunjukkan bahwa pengetahuan ibu premnopause di klinik
bidan kristina kabupaten dairi sidikalang tahun 2021 untuk pengetahuan baik ada 9
(45.0%) untuk pengetahuan cukup 3 (15.0%) untuk pengetahuan kurang 8
(40.0%).

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

5.3.1. Gambaran Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi di klinik bidan kristina kabupaten dairi sidikalang tahun 2021. Jumlah responden untuk penelitian ini sebanyak 20. Responden Menunjukkan bahwa pengetahuan ibu premnopause di klinik bidan kristina kabupaten dairi sidikalang tahun 2021 untuk pengetahuan baik ada 9 (45.0%) untuk pengetahuan cukup 3 (15.0%) untuk pengetahuan kurang 8 (40.0%).

Pengetahuan adalah segala yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh manusia, proses pengetahuan terdiri dari tiga aspek, yaitu proses mendapat informasi, proses transformasi, dan proses evaluasi (Wawan, A. 2018).

Bardasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Fitri mawati (2017), didapatkan sebanyak 21 responden atau 91,3% mempunyai tingkat pengetahuan yang baik, dan sebanyak 2 responden atau 8,7% mempunyai tingkat pengetahuan cukup Tingkat pengetahuan lebih banyak yang baik karena tingkat pendidikan orang tua juga 100% baik dan rata-rata ibu bekerja sehingga ibu premenopause mempunyai wawasan dan pergaulan yang cukup luas. Selain itu, pihak klinik juga selalu memberikan edukasi setiap tahunnya sehingga pengetahuan ibu atau responden menjadi lebih baik tentang pentingnya pemberian edukasi mengenai Hipertensi pada ibu premenopause

Menurut Notoadmodjo (2017) Pendidikan merupakan suatu proses atau kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan tertentu sehingga sasaran pendidikan dapat menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang di peroleh. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pengetahuannya.

Menurut (Mubarak, 2017) dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Menurut asumsi peneliti, dari hasil penelitian dapat di ketahui bahwa pekerjaan mempengaruhi pengetahuan ibu premenopause. Hal ini dapat dilihat bahwa ibu premenopause dengan pekerjaan sebagai petani lebih banyak memiliki pengetahuan cukup dan dengan pekerjaan ibu rumah tangga lebih sedikit memiliki pengetahuan kurang. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa teori dengan kenyataan sejalan.

Menurut asumsi peneliti, bahwa pengetahuan responden mayoritas berpengetahuan baik, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik dan akan mengurangi jumlah ibu premenopause tentang hipertensi.

5.3.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden yaitu Pendidikan, Pekerjaan, dan Sumber Informasi pada Ibu Premenopause di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021.

Menunjukkan bahwa berdasarkan Pendidikan jumlah keseluruhan tidak sekolah sebanyak 4 orang (20.2 %) SD 2 (10.0%) SMP 4 (20.0%) SMA 7 (35.0%); Sarjana 3 (15.0%). Berdasarkan Pekerjaan jumlah IRT sebanyak 2 (10.0%) Petani 9 (45.0%) Swsta 5 (25.0%) PNS 4 (20.0%) . Berdasarkan sumber informasi jumlah intrnet sebanyak 3 (15.0 %) teman 9 (45.0%) orang tua 6 (30.0%) tenaga kesehatan 2 (10.0%) .

Pendidikan dan pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada, termasuk melakukan kunjungan pemeriksaan berkaitan dengan kejadian hipertensi yang dialami oleh responden.

Semakin tinggi pendidikan maka akan mudah menerima hal-hal baru dan mudah menyesuaikan dengan hal yang baru, sebaliknya semakin Pendidikan kurang maka akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Mubarak, 2011). Selain pendidikan, usia juga mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menerima informasi. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, oleh sebab itu pengalaman pribadi dapat dijadikan upaya untuk memperoleh pengetahuan (Dewi 2012).

Menurut penelitian Deby cristi singa (2015), pengetahuan ibu premenopause berdasarkan pendidikan ibu lebih banyak berpendidikan SMA sebanyak 19 responden (61,3%), SMP sebanyak 7 responden (22,6%), dan perguruan tinggi 5 responden (16,1%) Pendidikan yang dijalani seseorang sangat

memiliki pengaruh yang berpendidikan lebih tinggi akan dapat mengambil keputusan lebih rasional umumnya terbuka untuk menerima perubahan hal baru dibandingkan dengan pendidikan rendah.

Menurut asumsi peneliti bahwa pendidikan ibu mengenai gambaran pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi sekolah sangat baik karena pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang, karena semakin tinggi pendidikan maka pengetahuan seseorang semakin baik, pada hasil peneliti didapat yang berpengetahuan baik mayoritas berpendidikan SMA (64,7 %).

Berdasarkan Pekerjaan orang tua akan berpengaruh besar terhadap sosial ekonomi, dan pola pikir seseorang, sehingga orang tua mampu mencukupi kebutuhan anaknya secara finansial, tetapi cenderung lebih cuek pada anaknya atau tidak ada banyak waktu bersama anaknya, sehingga waktu Ibu mengasuh anaknya sangatlah kurang dan menyebabkan anak dilalaikan.

Berdasarkan penelitian anisa bahar (2017), menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan berdasarkan pekerjaan terdapat swasta dan petani yaitu 30 responden (73%) dan ibu yang bekerja sebanyak 11 responden (27%). Hal ini menunjukkan bahwa proporsi terbesar adalah petani.

Menurut asumsi peneliti seseorang yang bekerja sebagai petani akan memiliki pengetahuan yang baik karena ibu premenopause mempunyai dan semakin bagus pengetahuan ibu maka semakin baik juga pengetahuan yang dapat mengurangi mengenai pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi dan seseorang yang bekerja sebagai PNS dan Karyawan Swasta pengetahuannya memang baik tetapi pada lokasi penelitian responden yang lebih banyak terdapat

pada Ibu rumah tangga maka peneliti mendapatkan hasil pengetahuan baik; berdasarkan pekerjaan terdapat pada petani

Sumber informasi yang bisa didapatkan berupa data, teks, gambar, suara, kode, program komputer, dan basis data yang dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*). Oleh karena itu, sumber informasi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang berupa perubahan atau peningkatan pengetahuan (Riyanto, 2013).

Hasil penelitian Fitri Mawati, (2015), sumber informasi yang paling banyak diterima responden adalah teman, sebesar 21 responden (84%). Sumber informasi tertinggi setelah orang tua adalah saudara yang diterima 18 responden (72%) dan teman yang diperoleh 16 responden (64%). Karena petani pat bergaul atau berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya mengenai pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi.

Berdasarkan asumsi peneliti, bahwa Teman sangat berperan dalam memberikan informasi kepada ibu premenopause yang dimana ketika berkomunikasi dengan sesama kita sebagai ibu premenopause mungkin masih belum mengetahui sesuatu informasi dengan mudah, namun jika kita bercerita atau bergaul dengan lingkungan kita dapat mengurangi untuk pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi menopause.

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Gambaran pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi menopause di klinik bidan kristina kabupaten dairi sidikalang tahun 2021 serta pengolahan data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah responden mayoritas yang memiliki mayoritas responden memiliki 2021 untuk pengetahuan baik ada 9 (45.0%) untuk pengetahuan cukup 3 (15.0%) untuk pengetahuan kurang 8 (40.0%).

6.1.1 Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi yang diperoleh responden bahwa seluruh ibu premenopause mayoritas pengetahuan baik, dan minoritas berpengetahuan kurang

6.1.2 Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan ibu premenopause berdasarkan pendidikan di dapatkan yang berpendidikan mayoritas SMA sederajat dan minoritas yang berpendidikan SD. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan ibu premenopause berdasarkan pekerjaan, di dapatkan mayoritas pekerjaan Ibu petani dan minoritas pekerjaan IRT.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan ibu premenopause berdasarkan sumber informasi didapatkan mayoritas informasi dari teman dan minoritas Tenaga kesehatan.

6.2. Saran**1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut tentang ibu premenopause tentang hipertensi mengurangi terjadinya angka pengetahuan ibu yang kurang tentang hipertensi premenopause dengan cangkupan sampel yang lebih luas dengan menambah variabel, jika peneliti deskriptif kalau bisa peneliti selanjutnya menggunakan korelatif atau tingkat yang lebih tinggi lagi.

2. Bagi Institusi

Sebaiknya disarankan bagi Institusi Pendidikan untuk menambah referensi materi tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi melakukan pengabdian kepada masyarakat pengetahuan ibu premenopause tentang hipertensi.

3. Bagi klinik bidan kristina Kabupaten Dairi Sidikang Tahun 2021.

Sebaiknya Klinik Bidan Kristin diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya dan memperluas dan meningkatkan pengetahuan mengenai hipertensi pada ibu premenopause.

DAFTAR PUSTAKA

- Infodatin RI;. (2018). Informasi Kesehatan Republik Indonesia. Tahun 2018:
Jakarta : Ege
- Infodatin RI: (2019). Informasi Kesehatan Republik indonesia Tahun 2019.
Jakarta Infodatin
- Proverawati, (2017). Buku Hipertensi Pada Menopause Dan Cara Mengatasi
Hipertensi Yogyakarta.
- Infodatin RI. Informasi Kesehatan RI Tahun 2016. Jakarta : Infodatin RI 2016
- Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK) LP2M Unhas, Vol 1, 3 2019
- Umamah, Lestari: Hubungan Pre-Menopause Dengan Kejadian Hiertensi Pada
Wanita Tahun 2018
- Asriati, C. R., Wijaya, M., Nirmala, S. A., Gondodiputro, S., & Rahmiati, L.
Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Masa Menopause. Jurnal
- 1Kesehatan Vokasional, 4(2), 99-104.WHO. A global brief on Hyper tension
Word heaty day 2013. Word healty orga ; 2013 h 1.40
- Lestaluhu F.(2018)Penerapan Metode Exponential Smoothing Untuk Meramalkan
jumlah kasus Baru Hipertensi Di Kota Surabaya. Surabaya
- Susalit E, Kapojos EJ, Lubis HR. Hipertensi Primer Dalam Buku Ajar Ilmu
Penyaki dalam ,edisi ,jilid, jakarta :balai Penelitian FKUI. Ha.453- 470
- Yogiantoro M. (2006) Hipertensi Esensial dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam
Jakarta: FK UI jiid i Edisi IV
- Kartikasari, N, A., 2012. Faktor Risiko HipertensiLouise, CMD, 2011, Gejala,
Hipertensi ; Gejala Penyebab Dan Pengobatan, Selasa Feb 201
- Kemenkes RI. (2013). Riset KesehatanDasar; RISKESDAS. Jakarta:Balitbang
Atik Puji rahayu dan Tri andani lutfia, (2004)hubungan tentang
pengetahuantentang gejala dan cara mengatasi keluhan menoapuse, Depok
: FKI UI 200 Kementrian Kesehatan Republik, (2018).pusat
- Abdullah, J. (2019, Maret 2). Analisis Menopause Dengan Perubahan Menopause
Mawar 8 banjarmasin . jurnal pediatrik ,ix 2
- Asriati, C. R., Wijaya, M., Nirmala, S. A., Gondodiputro, S., & Rahmiati, L.
(2019) Gambaran Memasuki Masa Menopause.

- Fitria, R., & Ningsih, S. S. (2020). Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Wanita Menopause Di Desa Pasir Utama.
- Gordon, J. H., LaMonte, M. J., Zhao, J., Genco, R. J., Cimato, T. R., Hovey, K. M Association of periodontal disease and edentulism with.
- Yogiantoro M. Hipertensi Esensial. Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam.
- Arif Mansjoer, dkk. Kapita Selekt Kedokteran Jilid I : Nefrologi dan Hiperten Si Media Aesculapius FKUI; 2001. p: 519-520.
- Gunawan lany. (2006). Hipertensi Tekanan Darah Tinggi.Yogyakarta, KanisiusAnggota IKAPI). Hardjana. (2009).
- Menopause. Jakarta : Erlangga.Hart, Julian Tudor., Fahey, Tom.,Savage, Wendy. 2019 Tanya Jawab Seputar Tekanan Darah.
- Anggraeni, D. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Anugrah. 2011. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan sikap menjelang menopause Pendukung kledokan Desa Catur Tunggal Kecamatan Depok Sleman Yogykrta. : KTI stikes yogyakata
- Ismiyati, A. 2010. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause dengan Kesiapan Menghadapi Menopause Pada Ibu Premenopause di Perumahan Sewon Asri Yogyakarta. Skripsi : Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diakses 22 Desember 2014.
- Marthaningrum, 2007. Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause pada wanita usia menopause di Kalidoro, Pati. Jawa Timur: KTI Universitas Brawijaya Malang. Mulyani, S. 2013. Akhir Siklus Menstruasi pada Wanita di Usia Pertengahan.Yogyakarta: Nuha Medika.
- Oktiawan, I. M. 2012. “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Perawatan Diri Lansia yang Aktif Mengikuti Binaan Di Posyandu Lanjut Usia
- Puspotulodo Wilayah Puskesmas Jetis”.KTI. Universitas Respati Yogyakarta.
- Proverawati,A. 2010. Menopause dan Sindrome Premenopause.Yogyakarta: Nuha Medika.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 11 Mei 2021

Nomor: 565/STIKes/Klinik-Penelitian/V/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Pimpinan Klinik Bidan Kristina
Kabupaten Dairi Sidikalang
di
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
I.	Lidia Novarina Manalu	022018032	Gambaran Pengetahuan Ibu Premopause Tentang Hipertensi Pada Menopause di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal

**KLINIK KRISTINA PERUMNAS KALANG
SIMBARA KECAMATAN SIDIKALANG
KABUPATEN DAIRI**

Sidikalang, 23 April 2021

Nomor : 115 2/14/BD/023/IV/2021
Lamp : -
Hal : Balasan permohonan ijin penelitian

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : KRISTINA HUTAHAEAN
NIP : 140269809
Jabatan : PNS
Tugas : UPT Puskesmas Bunturaja Siempat Nempu

Menerangkan bahwa

Nama : LIDIA NOVARINA MANALU
NIM : 022018032
Mahasiswa : STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah saya setuju melaksanakan penelitian di Klinik Kristina Perumnas Sidikalang Kabupaten Dairi dengan Judul Penelitian

“Gambaran Pengetahuan Ibu Pre Menopause Tentang Hipertensi Menopause Di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021)”

Demikian surat ini saya sampaikan, dan atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Sidikalang, 23 April 2021
Pimpinan Klinik Kristina



Kristina Hutahaean. Amd. Keb



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION" No.: 0190/KEPK-SE/PE-DT/V/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Lidia Novarina Manalu
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Pengetahuan Ibu Premopause Tentang Hipertensi Pada Menopause di Klinik Bidan Kristina Kabupaten Dairi Sidikalang Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Mei 2021 sampai dengan tanggal 11 Mei 2022.

This declaration of ethics applies during the period May 11, 2021 until May 11, 2022.

May 11, 2021
Chairperson,

Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (Inisial) :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Lidia Novarina Manalu dengan judul” **Gambaran Pengetahuan Ibu Premenopause tentang Hipertensi di klinik bidan kristina kabupaten diri sidiklang tahun 2021**”.Saya berharap jawaban yang saya berikan dijaga kerahasiaannya, Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Medan,.....2021

Peneliti

Responden

(Lidia Novarina Manalu)

()

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU MENOPAUSE TENTANG HIPERTENSI PADA MENOPAUSE DI KLINIK BIDAN KRISTINA KAB. DAIRI SIDIKALANG TAHUN 2021

Petunjuk :

1. Isilah identitas ibu secara lengkap dan benar
 2. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum ibu menjawab
 3. Berilah jawaban yang benar dan sejujurnya menurut pendapat ibu agar di peroleh data yang benar, akurat dan obyektif.
 4. Berilah tanda cheklis (✓) pada kotak dan pada jawaban yang ibu anggap benar.
-

A. Karakteristik Responden

1. Nama ibu (Inisial) :
2. Pendidikan terakhir ibu.

- | | |
|--------------------------|---------------|
| <input type="checkbox"/> | Sarjana |
| <input type="checkbox"/> | SMA |
| <input type="checkbox"/> | SMP |
| <input type="checkbox"/> | SD |
| <input type="checkbox"/> | Tidak Sekolah |

3. Pekerjaan ibu

- | | |
|--------------------------|---------|
| <input type="checkbox"/> | Pensiun |
| <input type="checkbox"/> | PNS |
| <input type="checkbox"/> | Swasta |
| <input type="checkbox"/> | Petani |
| <input type="checkbox"/> | IRT |

1. Umur ibu

<input type="text"/>	< 20 Tahun
<input type="text"/>	20 – 35 Tahun
<input type="text"/>	> 35 Tahun

2. Sumber informasi

<input type="text"/>	Tenaga kesehatan
<input type="text"/>	Orang tua
<input type="text"/>	Teman
<input type="text"/>	Internet

B. Petunjuk pengisian

Berilah tanda cheklis (✓) pada setiap item pertanyaan yang paling tepat menurut ibu.

Keterangan :

B : Benar

S : Salah

Pertanyaan	Benar	Salah
1) Hipertensi pada menoapuse adalah hipertensi yang terjadi saat menoapuse		
2) kategori hipertensi pada menopause dengan tekanan darah 140/90 mmHg		
3) Rentan usia yang mengalami hipertensi mualai dari 40 tahun		
4) Menopause lebih berisiko dengan terjadinya hipertensi.		
5) faktor dari keturunan dapat juga merupakan salah satu terjadinya hipertensi.		
6) faktor dari keturunan dapat juga merupakan salah satu terjadinya hipertensi.		

Pertanyaan	Benar	Salah
7) faktor dari keturunan dapat juga merupakan salah satu terjadinya hipertensi.		
8) Obesitas atau kegemukan dapat juga berisiko dengan terjadi hipertensi.		
9) Riwayat ginjal dapat juga berisiko terjadinya hipertensi pada menopause.		
10) Pola hidup yang tidak sehat juga dapat menyebabkan terjadinya hipertensi.		
11) Rutin memeriksakan ke fasilitas kesehatan untuk mendeteksi terjadinya hipertensi pada menopause		
12) Rutin memeriksa tekanan darah di fasilitas kesehatan terdekat dapat mendeteksi hipertensi pada menopause.		
13) Mengurangi konsumsi makanan yang banyak mengandung garam dapat Menurunkan risiko dari hipertensi pada menopause.		
14) Apakah saat ini Anda memiliki pekerjaan atau melakukan pekerjaan rumah.		
15) Berapa harikah Anda melakukan aktivitas berat seperti memindahkan posisi barang		
16) Berapa lama waktu yang anda habiskan duduk pada hari kerja ?		
17) Berapa lamakah anda melakukan aktivitas ringan tersebut ?		
18) Berapa banyak waktu anda untuk melakukan aktivitas berat tersebut.		
19) Berapa lama waktu yang anda habiskan untuk melakukan aktivitas berjalan di waktu luang anda ?		
20) Berapa lama waktu yang anda habiskan untuk melakukan aktivitas berjalan di waktu luang anda ?		



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

PRODI DIIIKEBIDANAN E-mail :stikes.elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

FORMAT USULAN JUDUL LTA DAN PEMBIMBING LTA

Nama : LIDIA KWARIPA HAMALU
NIM : 012018032
Program Studi : DIII kebidanan
Judul : Gambaran Pengelolaan Ibu Menopause
tentang Hipertensi Menopause di klinik bidan
Kristina Rob. Darmi Sidikelang

Pembimbing Desriati Siman - SSR., M. Keb TTD.

Rekomendasi :

- Dapat diterima judul
Gambaran Pengelolaan Ibu menopause
tentang Hipertensi Menopause di klinik
bidan Kristina Rob. Darmi Sidikelang
yang tercantum dalam usulan judul LTA di atas
- Lokasi penelitian dapat di terima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.
- Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan proposal penelitian dan LTA, dan ketentuan khusus tentang LTA yang terlampir dalam surat ini.

Medan, 10 Desember 2020

Menyetujui
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

Anita Veronika, SSiT., MKM



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

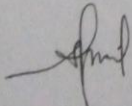
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

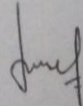
FORMAT PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL LTA

Judul Proposal : Gamberan Persepsi Ibu Menopause
tentang Hipertensi Menopause di klinik
Bidan Krishna Keb. Dini Sidi Kelang
.....
.....
Nama : Lidia Navanna Haneru
NIM : 022010032
Pembimbing : Perti Sinaga, SST, M. Keb.

Menyetujui
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

Medan, 18 Desember 2020
Mahasiswa


Anita Veronika, SST, M.KM


Lidia Navanna Haneru



TIKes Santa Elisabeth Medan

Responden	Pendi dikan	pekerjaan	Usia	S.I	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	TOTAL
NY.R	1	2	4	4	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
NY.J	2	3	4	3	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
NY.O	3	4	4	2	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	12
NY.M	4	5	4	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	4
NY.N	5	5	4	3	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
NY.T	2	3	4	3	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8
NY.V	2	4	4	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
NY.TI	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
NYRI	2	3	4	4	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4
NY.B	1	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	17
NY.VE	3	2	4	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17
NY.SI	5	4	4	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	7
NY.MI	2	4	4	2	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	12
NY.Y	1	2	4	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	4
NY.K	5	4	4	3	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
NY.YU	3	4	4	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3
NY.C	5	4	4	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
NY.R	2	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
NY.E	3	4	4	3	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
NY.L	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	17

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	9	45.0
2	Cukup	3	15.0
3	Kurang	8	40.0
Total		20	100.0

Pendidikan Pendidikan, table, 1 levels of column headers and 2 levels of row headers, table with 6 columns and 8 rows

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sarjana	3	15,0	15,0	15,0
	SMA	7	35,0	35,0	50,0
	SMP	4	20,0	20,0	70,0
	SD	2	10,0	10,0	80,0
	5	4	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Pekerjaan Pekerjaan, table, 1 levels of column headers and 2 levels of row headers, table with 6 columns and 7 rows

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	4	20,0	20,0	20,0
	Swasta	5	25,0	25,0	45,0
	Petani	9	45,0	45,0	90,0
	IRT	2	10,0	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Sumber Informasi Sumber Informasi, table, 1 levels of column headers and 2 levels of row headers, table with 6 columns and 7 rows

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tenaga Kesehatan	2	10,0	10,0	10,0
	Orang Tua	6	30,0	30,0	40,0
	Teman	9	45,0	45,0	85,0
	Internet	3	15,0	15,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL

NAMA : LIDIA NOVARINA MANALU
 NIM : 022018032
 JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU MENOPAUSE
 TENTANG HIPERTENSI DI KLINIK BIDAN KRISTINA
 KAB.DAIRI SIDIKALANG
 PEMBIMBING : DESRIATI SINAGA, SST., M.Keb

No	Tanggal / Jam	Metode Konsultasi	Jenis Yang Dikonsultasikan	Kritik& Saran	Paraf
1	15 NOV 2020 / 08.00 wib	wa	mengajukan judul	1. Gambaran pengetahuan lansia dengan hipertensi	<i>[Signature]</i>
2	14 Des 2020 / 13.00 wib	zoom	judul proposal	1. Ganti judul : Tingkat pengetahuan menopause dengan hipertensi 2. Bab 1 : tambahkan data dan hasil penelitian orang.	<i>[Signature]</i>
3	18 Des 2020 / 08.00 wib	zoom	proposal judul dan BAB 1	1. Revisi judul : Tingkat pengetahuan ibu menopause tentang hipertensi menopause. 2. Bimbingan mencari data (who,depkes,pemkes)	<i>[Signature]</i>

4	19 DES 20/ 09.0 0 wib	zoom	proposal	<p>Judul :Tingkat Pengetahuan Ibu Menopause tentang Hipertensi Menopause</p> <p>1. Bimbingan mencari data (who,depkes,pemkes)</p>	Shulip
5	22 Des 20/ 05.3 7 wib	gmail	proposal BAB 1	<p>Judul :Tingkat Pengetahuan Ibu Menopause tentang Hipertensi Menopause</p> <p>Bab 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumber data - Data prevalensi sumatra utara - Teori data yang menjelaskan mengapa ibu menopause mengalami hipertensi <p>Rapikan kalimat</p>	Shulip
6	23 Des 20/ 14.5 3 wib	gmail	proposal bab 1	<p>Tingkat pengetahuan ibu menopause tentang hipertensi menopause</p> <p>Bab 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumber data tahun berapa? - Satu paragraf terlalu banyak - Tambahkan survei pendahuluan - Jabarkan tujuan khususnya 	Shulip

7	4 JAN 21/ 14.2 7 wib	gmail	proposal BAB 1- BAB 4	<p>Tingkat pengetahuan ibu menopause tentang hipertensi menopause</p> <p>Bab 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Judul lengkap dengan lokasi penelitian mu - Prevaensi hipertensi dunia - Tujuan khusus di jabarkan lagi <p>Bab 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan di teori usia menopause - Tambahkan teori hipertensi pada menopause, pencegahan dan penanganan <p>Bab 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerangka konsep sesuaikan dengan tujuan khusus <p>Bab 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagian populasi perbaiki - Tehnik pengambilan sampel 	<i>[Signature]</i>
8	11 Jan 21/ 07.3 0 wib	tatap muka	proposal BAB 1- BAB 4	<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen penelitian - Tehnik pengumpulan data - Uji vailiditasi - Analisis data - Kerangka operasional <p>Tingkat pengetahuan ibu menopause tentang hipertensi menopause</p> <p>Bab 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Judul lengkap dengan lokasi penelitian mu 	<i>[Signature]</i>

				<ul style="list-style-type: none"> - Prevalensi hipertensi dunia - Tujuan khusus di jabarkan lagi <p>Bab 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan di teori usia menopause - Tambahkan teori hipertensi pada menopause, pencegahan dan penanganan <p>Bab 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerangka konsep sesuaikan dengan tujuan khusus <p>Bab 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagian populasi perbaiki - Teknik pengambilan sampel - Instrumen penelitian - Teknik pengumpulan data - Uji validitas - Analisis data <p>Kerangka operasional</p>
9	14 Jan 21 / 09.00 wib	tatap muka	proposal BAB 1- BAB 4	<p>Tingkat pengetahuan ibu menopause tentang hipertensi menopause</p> <p>Bab 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumber data - Data prevalensi dunia - Teori data yang menjelaskan mengapa ibu menopause mengalami hipertensi - Rapihan kalimat - Bab 4: Bagian populasi perbaiki - Teknik pengambilan sampel

10	27 jan 21/ 08.0 0 wib	WAG E-mail	Pengumpulan Revi proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen penelitian - Teknik pengumpulan data - Uji vailiditasi - Analisis data Kerangka operasional Tahap pengoreksian	Shub
	01 feb 21/	WAG E-mai	Perbaikan revisi	ACC seminar hasil	Shub

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : LIDIA NOVARINA MANALU
NIM : 022018032
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PREMENOPAUSE
TENTANG HIPERTENSI DI KLINIK BIDAN
KRISTINA KABUPATEN DAIRI SIDIKALANG
TAHUN 2021
PEMBIMBING : DESRIATI SINAGA, SST., M.Keb



Hari/ Tang gal	Metod e Konsul tasi	Konsul tasi	Nama Dosen	Kritik& Saran	
Kami s 20 ei 2021	WA	Skripsi	DESRIATI SINAGA, SST., M.Keb	Pengumpulan Bab 5-6	<i>Thump</i>
Senin 31 mei 2021	WA	Skripsi	DESRIATI SINAGA, SST., M.Keb	<ol style="list-style-type: none">1. Deskripsi tempat penelitian bukan seperti ini, ada kaitannya dengan deskripsi dari pemenuhan sampel kamu, disini tidak ada kamu singgung tentang sampel kamu sepeti apa, dan sebanyak apa2. Semua data demografi/data karakteristik kamu gabungkan dalam satu tabel saja, tidak usah dipisah-pisah.3. Tabelnya tabel terbuka, perbaiki sampai tabel berikutnya4. Pisahkan hasil penelitan dengan pembahasan. Dalam pembahasan harus sesuai dengan tujuan khusus. Isi dari pembahasan adalah membandingkan antara hasil penelitianmu	<i>Thump</i>
Rabu 02/j uni 202 1	WA	Skripsi	DESRIATI SINAGA, SST., M.Keb	Pengumpulan hasil revisi	<i>Thump</i>
sabtu 05 juni	WA	Skripsi	DESRIATI SINAGA, SST., M.Keb	ACC seminar hasil	<i>Thump</i>



Hari/ Tang gal	Metod e Konsul tasi	Konsul tasi	Nama Dosen	Kritik& Saran	
2021 Rabu 08/ juni 2021	WA	Skripsi	DESRIATI SINAGA, SST., M.Keb	Perbaikan remedial	Thulip
Kamis 09/ juni 2021	Tatap muka	Skripsi	DESRIATI SINAGA, SST., M.Keb	5. Deskripsi tempat penelitian bukan seperti ini, ada kaitannya dengan deskripsi dari pemenuhan sampel kamu, disini tidak ada kamu singgung tentang sampel kamu sepeti apa, dan sebanyak apa 6. Semua data demografi/data karakteristik kamu gabungkan dalam satu tabel saja, tidak usah dipisah-pisah. 7. Tabelnya tabel terbuka, perbaiki sampai tabel berikutnya 8. Pisahkan hasil penelitan dengan pembahasan. Dalam pembahasan harus sesuai dengan tujuan khusus. Isi dari pembahasan adalah membandingkan antara hasil penelitianmu	Thulip
Sabtu 12 juni 2021	wa	skripsi	DESRIATI SINAGA, SST., M.Keb	ACC Remedial	Thulip



Hari/ Tang gal	Metod e Konsul tasi	Konsul tasi	Nama Dosen	Kritik& Saran	
Juma t 18 juni 202 1	wa	skripsi	DESRIATI SINAGA, SST., M.Keb	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki semua penulisan dari awal sampai akhir, Masukkan master tabel Perbaiki penulisan daftar2. Ucapan terima kasih untuk tempat penelitian dan sampel penelitian3. Daftar pustaka untuk bab 5 dan 6 mana ?4. Masukkan data kejadian hipertensi atau ibu menopause, jangan seperti ini survey pendahuluannya, apa masalah disana ?5. Yang mana variabel independen, dan variabel dependen ?6. Inikah kriterianya ?7. Berapa nilai penghitungan uji validitasnya ?8. Pembahasan karakteristik pasien itu mana ? kenapa hanya gambaran pengetahuan saja yang kamu bahas ?9. Kenapa kurang pengetahuan ? apa peny	<i>Jump</i>



Hari/ Tang gal	Metod e Konsul tasi	Konsul tasi	Nama Dosen	Kritik& Saran	
Sabt u 19/j uni 202 1	wa	Skripsi	DESRIATI SINAGA, SST., M.Keb	1. Jangan masukkan saran di sini, masih pembahasan 2. Ini manfaat bukan saran, perbaiki 3. Ini manfaat bukan saran 4. Jangan hanya satu kalimat dalam satu paragraph 5. Buatlah nomor suratnya, masukkan juga surat etik 6. Surat ijin dari puskesmas ? 7. Tuliskan apa yang kamu kerjakan 8. Tuliskan seperti apa yang kamu kerjakan 9. Tuliskan apa yang kamu kerjakan 10. Tuliskan apa yang kamu kerjakan 11. Tuliskan apa yang kamu kerjakan 12. Tuliskan apa yang kamu kerjakan 13. Spasi ? tidak ada titik dalam judul 14. Kesimpulan kamu hanya dua, sesuai dengan tujuan khusus jangan kamu tambah2i 15. Ini masih manfaat, bukan saran 16. Ini masih manfaat, belum saran 17. Perbaiki penulisan daftar pustaka, tambahkan lagi, masih banyak yang belum m	<i>Julia</i>



Hari/ Tang gal	Metod e Konsul tasi	Konsul tasi	Nama Dosen	Kritik& Saran	
sabt u 19/0 6/20 21/	Zoom	skripsi	Bernadetta Ambarita ,S.ST.,M.Kes	1.perbaiki penulisan 2.rapikan daftar pustaka 3.tambahkan pembahasan dalam hasil	
sabt u 19/0 6/20 21/	Zoom	skripsi	Anita Veronika ,S.SiT., M.KM	1.Rapikan penulisan 2.rapikan daftarpustaka 3.tabahkan pembahasan dalam hasil 4.menopause ganti jadi peremenopause	
Seni n 21 juni 202 1	WA	sikripsi	Bernadetta Ambarita ,S.ST.,M.Kes	ACC jilid	
Seni n 21 juni 202 1	WA WA	sikripsi	Anita Veronika ,S.SiT., M.KM	ACC Kembali ke pembimbing	
Rab u 23 juni 202 1	wa	Abstras k	Amando Sinaga ,Ss ,M.Pd	Konsul Abstrak (ACC)	
Rab u	wa	skripsi	DESRIATI SINAGA, SST., M.Keb	Acc jilid	

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN